

Polres Sumbawa Barat Terus Jaga Keharmonisan Pasca Pilkada Lewat Program Cooling System

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.JARNAS.CO.ID

Dec 8, 2024 - 11:19



SUMBAWA BARAT, NTB – Meski tahapan pemungutan suara Pilkada 2024 telah usai, Polres Sumbawa Barat tak henti menjaga keharmonisan dan ketenangan di tengah masyarakat melalui program Cooling System. Salah satu aksi nyata program ini dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Sumbawa Barat pada Rabu (5/12/2024).

Dengan mengunjungi warga yang tengah sakit menahun di Lingkungan Bertong, Kelurahan Telaga Bertong, Kecamatan Taliwang.

Dipimpin oleh Kanit Regident Sat Lantas, Ipda Ade Prasetya, S.Tr.K., bersama anggota, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana silaturahmi, tetapi juga bentuk kepedulian sosial Polri kepada masyarakat yang membutuhkan. Mereka memberikan bantuan langsung kepada warga yang sedang sakit, sebagai upaya meringankan beban mereka.

Kapolres Sumbawa Barat, AKBP Yasmara Harahap, S.I.K., melalui Kasi Humas, Iptu Zainal Abidin, S.H., menyampaikan bahwa program Cooling System dirancang untuk mempererat hubungan antara Polri dan masyarakat, khususnya pasca Pilkada.

"Kami berharap, melalui aksi seperti ini, masyarakat merasakan kehadiran Polri tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan mereka. Dengan saling membantu, kita dapat merajut kembali persatuan dan menciptakan ketentraman di tengah masyarakat," ujar Kasi Humas.

Program Cooling System ini juga menjadi langkah strategis untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif, sekaligus meredam potensi ketegangan pasca pemilihan.

"Mari bersama-sama kita wujudkan suasana yang damai dan harmonis di Kabupaten Sumbawa Barat. Kepedulian kita bersama adalah kunci untuk menghadapi berbagai tantangan ke depan," pungkasnya.

Kegiatan ini mendapat apresiasi dari warga, yang merasa terbantu dan tersentuh dengan perhatian Polres Sumbawa Barat. Dengan program seperti ini, Polri semakin membuktikan komitmennya untuk hadir di tengah masyarakat, tidak hanya sebagai penjaga hukum tetapi juga sebagai pelayan dan pengayom. (Adb)